

EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET CEGAH DIARE TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA DI POSYANDU MELATI I KELURAHAN KUBU DALAM PARAK KARAKAH KOTA PADANG

Hilya Mahira^{1*}, Novelasari², Sumihardi³, Evi Maria Lestari Silaban⁴, Erick Zicof⁵

Jurusan Promosi Kesehatan Kemenkes Poltekkes Padang

Email : hilyamahira77@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare merupakan masalah kesehatan global yang masih sering menyerang anak-anak, terutama balita. Di Sumatera Barat tercatat 1.910 kasus diare balita pada tahun 2023, sedangkan di Kota Padang kasus meningkat dari 1.199 pada tahun 2022 menjadi 1.576 pada tahun 2023. Hasil penjarangan di Puskesmas Parak Karakah juga menemukan 50 kasus diare balita dalam enam bulan pertama tahun 2025. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media booklet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita dalam pencegahan diare. **Metode:** Penelitian menggunakan metode mix method dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Desain kualitatif berupa studi kasus eksploratif, sedangkan desain kuantitatif menggunakan quasi experiment dengan model one-group pretest and posttest. Penelitian dilaksanakan pada Desember 2024–Juni 2025 di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah, Kota Padang. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara mendalam dan kuesioner. Analisis data kualitatif dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi data, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas Kolmogorov Smirnov, dan uji Wilcoxon. **Hasil:** Penelitian kualitatif menghasilkan media booklet yang dikembangkan melalui tahapan P-Proses. Secara kuantitatif, terdapat peningkatan median pengetahuan dari 11,00 menjadi 14,00 dan sikap dari 48,00 menjadi 67,00. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p=0,0001$ ($<0,05$), yang berarti terdapat perubahan signifikan pada pengetahuan dan sikap ibu balita setelah intervensi. **Kesimpulan:** Media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita terhadap pencegahan diare. Disarankan agar media booklet dikembangkan sesuai kebutuhan sasaran dan digunakan sebagai media pembelajaran dalam upaya promotif dan preventif kesehatan.

Kata kunci: Booklet, Ibu, Diare, Pengetahuan, sikap

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a major global health problem that often affects children under five. In West Sumatra, 1,910 cases were reported in 2023, while in Padang City cases increased from 1,199 in 2022 to 1,576 in 2023. In the first half of 2025, Parak Karakah Health Center recorded 50 cases among under-fives. **Objective:** This study aimed to assess the effectiveness of a booklet in improving mothers' knowledge and attitudes toward diarrhea prevention. **Method:** A mixed-method design was used, combining an exploratory case study and a quasi-experimental one-group pretest–posttest design. The study was conducted from December 2024 to June 2025 in Kubu Dalam Parak Karakah, Padang City, using interviews and questionnaires. Qualitative data were analyzed through reduction, presentation, and verification, while quantitative data were tested for validity, reliability, normality, and significance using the Wilcoxon test. **Results:** The booklet was developed using the P-Process. Mothers' median knowledge increased from 11.00 to 14.00, and attitudes from 48.00 to 67.00. The Wilcoxon test showed a significant change ($p=0.0001$). **Conclusion:** The booklet was effective in enhancing mothers' knowledge and attitudes about diarrhea prevention and is recommended as a practical educational tool in health promotion. recommended that the booklet be further developed according to the target group's needs and utilized as an educational tool in promotive and preventive health efforts.

Keywords: Booklet, Mother, Diarrhea, Knowledge, Attitude

* Hilya Mahira, Mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan, Kemenkes Poltekkes Padang, hilyamahira77@gmail.com dan 083815449430

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan investasi strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat fondasi pembangunan bangsa. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan enam pilar transformasi kesehatan sebagai langkah untuk memperkuat sistem kesehatan nasional. Pilar pertama, yakni transformasi layanan primer, menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif, termasuk pengendalian penyakit menular yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Indonesia.

Salah satu penyakit menular yang menjadi fokus adalah diare, yang hingga kini masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak balita. Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Pneumonia dan Diare 2023–2030 menegaskan bahwa diare tetap menjadi faktor dominan kematian anak di Indonesia. Penyebab tingginya kasus diare antara lain rendahnya cakupan imunisasi rotavirus, keterbatasan akses air bersih, kondisi sanitasi yang kurang memadai, serta rendahnya pengetahuan masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat.

Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan dan perilaku, ditandai dengan keluarnya feses cair lebih dari tiga kali sehari. Penyakit ini dapat menyerang semua kelompok usia, tetapi balita lebih rentan karena sistem imun yang belum optimal. Faktor risiko utama meliputi konsumsi makanan dan minuman terkontaminasi, air tidak higienis, kebersihan pribadi yang rendah, serta lingkungan yang tidak memenuhi standar sanitasi.

Secara global, WHO (2024) melaporkan bahwa diare menyerang 1,7 miliar anak setiap tahun dan menyebabkan lebih dari 443 ribu kematian balita. Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (2023) mencatat 59.253 kasus diare pada balita, dengan 1.910 kasus terjadi di Sumatera Barat. Data Dinas Kesehatan Kota Padang menunjukkan peningkatan kasus dari

1.199 pada tahun 2022 menjadi 1.576 pada tahun 2023,

sementara laporan Puskesmas Parak Karakah pada tahun 2025 mencatat 50 kasus pada balita dalam enam bulan pertama.

Diare pada balita dipengaruhi oleh faktor host, agent, dan lingkungan. Perilaku kesehatan ibu memiliki peran sentral, mulai dari praktik pemberian ASI, kebersihan makanan, hingga penerapan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Pemberian ASI eksklusif enam bulan pertama terbukti memberikan antibodi alami yang melindungi saluran cerna bayi, sementara CTPS berperan penting dalam mencegah penyebaran kuman penyebab diare.

Upaya edukasi masyarakat terkait pencegahan diare telah dilakukan melalui sosialisasi, diskusi kelompok, dan bimbingan individu. Namun, penggunaan media edukasi masih terbatas pada poster dan leaflet, dengan fokus utama pada interaksi langsung. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi media edukasi yang lebih menarik, praktis, dan efektif untuk memperkuat pemahaman ibu balita dalam menerapkan perilaku pencegahan.

Booklet merupakan salah satu media edukasi cetak yang efektif karena menyajikan informasi secara terstruktur melalui teks dan ilustrasi. Media ini bersifat portabel, mudah dipahami, serta dapat dibaca berulang kali, sehingga sesuai bagi ibu balita dengan keterbatasan waktu. Penelitian sebelumnya menunjukkan booklet berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terkait kesehatan anak. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas media booklet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita dalam pencegahan diare.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif

dilakukan melalui studi eksploratif untuk merancang media booklet sesuai kebutuhan sasaran, sedangkan pendekatan kuantitatif menggunakan desain quasi experimental dengan rancangan one group pretest-posttest design untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita setelah intervensi.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu balita yang tercatat di Posyandu Melati I, Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah, Kota Padang sebanyak 166 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10% sehingga diperoleh 62 responden yang dipilih secara proporsional berdasarkan jumlah balita di tiap RW. Informan dalam penelitian ini meliputi ibu balita sebagai informan utama, pemegang program promosi kesehatan dan kader posyandu sebagai informan kunci, serta ahli desain grafis sebagai informan tambahan.

Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner berisi 15 pertanyaan pengetahuan dan 15 pernyataan sikap dengan skala Likert. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan sebelumnya, menunjukkan seluruh item valid dan reliabel.

Keabsahan data kualitatif diuji dengan triangulasi sumber dan metode, sementara data kuantitatif diuji dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Analisis dilakukan secara deskriptif, univariat, dan bivariat menggunakan uji

Wilcoxon dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menilai efektivitas media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita dalam pencegahan diare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang dengan jumlah penduduk 16.074 jiwa. Wilayah ini memiliki fasilitas kesehatan, pendidikan, tempat ibadah, dan 11

posyandu aktif. Masyarakat umumnya beragama Islam dengan tingkat pendidikan rata-rata setara SMA dan pekerjaan yang beragam. Namun, perilaku hidup bersih dan sehat masih rendah, ditandai dengan kebiasaan buang air besar di sungai, penggunaan air sungai untuk mencuci, serta rendahnya kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, sehingga berkontribusi terhadap tingginya risiko diare pada balita.

2. Karakteristik Informan

Karakteristik informan dalam penelitian ini terdiri dari delapan orang, yaitu empat ibu balita sebagai informan utama, satu tenaga kesehatan dan dua kader posyandu sebagai informan kunci, serta satu ahli desain grafis sebagai informan pendukung.

Tabel 1. Karakteristik Informan

No	Umur	Keterangan	Kode
1.	41	Ibu Balita	IU1
2.	33	Ibu Balita	IU2
3.	28	Ibu Balita	IU3
4.	37	Ibu Balita	IU4
5.	42	PJ Promkes	IK1
6.	50	Kader Balita	IK2
7.	48	Kader Balita	IK3
8.	27	Ahli Desain Grafis	IP1

3. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu balita di Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah, dengan karakteristik yang ditinjau berdasarkan usia dan tingkat pendidikan untuk melihat efektivitas media booklet Cegah Diare terhadap perubahan pengetahuan dan sikap.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Variabel Responden	Kategori	Frekuensi	%
Umur	< 25	9	14,5
	25-30	24	38,6
	31-35	13	20,8

36-43

16

25,8

Jumlah

62

100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 25-30 tahun, yaitu sebanyak 24 orang (38,6%).

4. Hasil Perancangan Media Booklet

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci dan pendukung terkait penyusunan konten, bahasa, dan desain booklet Cegah Diare diperoleh beberapa masukan. Pemegang program diare menyarankan agar isi booklet dilengkapi materi pencegahan diare secara lebih jelas. Ahli bahasa menyarankan penggunaan kalimat yang sederhana agar mudah dipahami oleh ibu balita. Ahli desain grafis menyarankan penambahan logo instansi, identitas pembuat, penggunaan ilustrasi anak, serta penyesuaian warna agar lebih menarik.



Setelah dilakukan revisi berdasarkan hasil wawancara, diperoleh rancangan booklet Cegah Diare yang tepat, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran. Berikut hasil media booklet yang telah direvisi:



Gambar 1. Media *Booklet*

5. Median Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan *Booklet*

Parameter statistik dalam penelitian ini terhadap pengetahuan responden mengenai pencegahan diare sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Median Pengetahuan Responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Parameter	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
Median	11.00	14.00
Std. Deviation	2.472	1.724

Hasil analisis menunjukkan peningkatan median pengetahuan responden dari 11,00 sebelum intervensi menjadi 14,00 setelah intervensi.

Kenaikan sebesar 3,00 ini menunjukkan bahwa intervensi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden.

6. Median Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan *Booklet*

Parameter statistik dalam penelitian ini terkait sikap responden mengenai pencegahan diare sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media booklet dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Median Sikap Responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Parameter	Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan Sesudah
Median	48.00	67.00
Std. Deviation	2,730	1,567

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan median sikap responden sebelum intervensi yaitu 48,00, sedangkan median sikap setelah intervensi yaitu 67,00. Dapat disimpulkan bahwa sikap responden mengalami peningkatan dengan selisih 19,00. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan sikap responden ke arah yang lebih positif setelah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*.

7. Efektivitas Media *Booklet* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Diare.

Berikut hasil uji statistik median pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dengan media *booklet* mengenai pencegahan diare pada ibu balita.

Tabel 5. Efektivitas Media *Booklet* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Diare.

Perbedaan Pengetahuan	n	Median± SD	p-value
Sebelum	62	11.00±2.472	0.00
Sesudah	62	14.00±1.724	01

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai median pengetahuan responden mengenai pencegahan diare sebelum intervensi menggunakan media *booklet* adalah $11,00 \pm 2,472$, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi $14,00 \pm 1,724$. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,0001 yang berarti adanya efektivitas media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita dalam pencegahan diare di Posyandu Melati 1, Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah ($\alpha < 0,05$).

8. Efektivitas Media *Booklet* Untuk Meningkatkan Sikap Ibu Balita Tentang Pencegahan Diare.

Berikut hasil uji statistik median sikap sebelum dan sesudah intervensi dengan media *booklet* mengenai pencegahan diare pada ibu balita.

Tabel 5. Efektivitas Media *Booklet* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Diare.

Perbedaan Pengetahuan	n	Median± SD	p-value
Sebelum	62	48.00±2.730	0.00
Sesudah	62	67.00±1.567	01

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai median sikap responden mengenai pencegahan diare sebelum intervensi menggunakan media *booklet* adalah $48,00 \pm 2,730$, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi $67,00 \pm 1,567$. Hasil analisis statistik menunjukkan p-value sebesar 0,0001, yang mengindikasikan bahwa media *booklet* efektif dalam meningkatkan sikap ibu balita terhadap pencegahan diare di Posyandu Melati 1, Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah ($\alpha < 0,05$).

B. Pembahasan Penelitian

1. Perancangan Media *Booklet*

Media booklet pencegahan diare dikembangkan sebagai sarana

edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita. Booklet dirancang dengan bahasa sederhana, visual menarik, serta isi pesan yang sesuai kebutuhan ibu balita, mencakup pengertian, penyebab, tanda dan gejala, faktor risiko, klasifikasi, bahaya, serta langkah pencegahan diare. Pengembangan dilakukan menggunakan model P-Proses melalui lima tahap, yaitu analisis, perencanaan, produksi dan uji coba, pelaksanaan dan pemantauan, serta evaluasi.

Media ini dipilih karena mudah dipahami, portabel, dan dapat dibaca berulang kali. Hasil uji coba bersama ibu balita, kader posyandu, dan tenaga kesehatan menunjukkan bahwa booklet sudah layak, mudah dipahami, serta efektif menyampaikan pesan edukasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Aida, dkk (2025) yang menegaskan bahwa booklet dengan visual sederhana mampu meningkatkan pemahaman sasaran secara signifikan. Peneliti berasumsi bahwa keterlibatan ibu balita dalam proses pengembangan dan evaluasi menjadikan booklet lebih sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga berpotensi besar memengaruhi perubahan perilaku.

2. Pengetahuan Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Intervensi dengan Media *Booklet*

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu balita setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet. Median pengetahuan meningkat dari 11,00 sebelum intervensi menjadi 14,00 setelah intervensi, dengan selisih 3 poin. Peningkatan ini terlihat jelas pada butir soal dengan jawaban terendah sebelum intervensi, misalnya

faktor risiko diare, pengertian ASI eksklusif, dan langkah pencegahan penularan diare.

Setelah intervensi, mayoritas responden mampu menjawab dengan benar. Temuan ini konsisten dengan teori Notoatmodjo (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan, terutama lewat penglihatan dan pendengaran.

Hasil penelitian lain, seperti Raodah, dkk (2022) dan Dwipa Awara Veony, dkk (2023), juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu setelah intervensi booklet, *booklet* yang menggabungkan teks dan gambar terbukti mampu memperkuat pemahaman dan daya ingat responden. Peneliti berasumsi bahwa penyajian materi secara visual sederhana dan komunikatif mempermudah ibu balita memahami materi yang sebelumnya dianggap kompleks.

3. Sikap Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Intervensi dengan Media *Booklet*

Analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan sikap positif ibu balita setelah intervensi menggunakan media booklet. Median sikap meningkat dari 48,00 sebelum intervensi menjadi 67,00 setelah intervensi, dengan selisih sebesar 19. Peningkatan ini tampak pada pernyataan terkait dampak diare, pemberian jajanan tidak sehat, serta pentingnya makanan bergizi untuk pencegahan diare. Setelah intervensi, persentase jawaban benar meningkat lebih dari 80%.

Menurut teori Lawrence Green, sikap termasuk faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku kesehatan seseorang.

Edukasi melalui media booklet memperkuat faktor ini dengan menyampaikan pesan secara jelas, menarik, dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari ibu balita. Hasil penelitian Ersila (2021) dan Zahra AS, dkk (2021) juga mendukung bahwa booklet efektif membentuk sikap positif sasaran. Peneliti berasumsi bahwa pembacaan ulang booklet di rumah serta paparan visual yang berulang menjadi faktor penting dalam membentuk sikap ibu yang lebih peduli terhadap pencegahan diare.

4. Perubahan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Intervensi dengan Media *Booklet*

Uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p < 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini membuktikan bahwa booklet efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu balita mengenai pencegahan diare. Temuan ini sejalan dengan penelitian Indrawati (2024) yang melaporkan peningkatan signifikan pengetahuan kader setelah diberikan booklet pencegahan diare.

Penelitian Fakhrudriansyah R (2022) dan Tri Puspitasari, dkk (2024) juga menegaskan bahwa dua kali sesi intervensi edukatif melalui booklet meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran secara signifikan. Peneliti berasumsi bahwa booklet yang praktis dan dapat diakses kapan saja membuat ibu lebih sering mengulang bacaan, sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat.

5. Perubahan Sikap Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Intervensi dengan Media *Booklet*

Hasil uji statistik dengan Wilcoxon menunjukkan nilai $p <$

$0,001$, yang berarti terdapat perubahan sikap signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Media booklet terbukti memengaruhi aspek afektif ibu balita dalam memahami pentingnya pencegahan diare. Penelitian ini didukung oleh temuan Panji, dkk (2022) dan Yunita Sari, dkk (2022), yang menyatakan bahwa booklet edukasi mampu membentuk sikap positif peserta didik setelah dua kali intervensi. Faktor pendidikan juga berperan penting, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Husnaniyah D, dkk (2020) bahwa ibu dengan pendidikan rendah berisiko lebih tinggi memiliki anak stunting.

Dengan booklet yang sederhana dan mudah dipahami, informasi menjadi lebih terjangkau bagi kelompok dengan latar belakang pendidikan terbatas. Peneliti berasumsi bahwa meskipun pengetahuan dan sikap meningkat, perubahan perilaku nyata membutuhkan dukungan lingkungan, ketersediaan sumber daya, serta konsistensi dalam penerapan kebiasaan sehat di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media booklet pencegahan diare efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai median pengetahuan dari 11,00 menjadi 14,00 dan sikap dari 48,00 menjadi 67,00, dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p < 0,05$. Dengan demikian, media booklet terbukti mampu menjadi sarana promosi kesehatan yang efektif dalam mendukung upaya pencegahan diare pada balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam

pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Ibu Novelasari, SKM, M.Kes dan Bapak Dr. Sumihardi, SKM, M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua atas doa, dukungan moral, dan materiil yang telah diberikan. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada pihak Puskesmas Parak Karakah, para kader posyandu, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

1. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Transformasi Kesehatan Website A, Ersila W, Dwi Prafitri L, Sabita R, Studi P, Fisioterapi S, et al. Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Mendeteksi Perkembangan Balita Usia 24-36 Bulan. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah [Internet]. 2021 [cited 2025 Sep 7];6(4):2021. Available from: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
2. 25. Nur Djannah S, Hadayani L, Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan F. Efektivitas Media Edukasi Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh. 2023;6(5). Available from: [https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3Suksekan Tujuan Pembangunan Kualitas Hidup Masyarakat \[Internet\]. 2022 \[cited 2025 Sep 7\]. Available from: https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/](https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3Suksekan Tujuan Pembangunan Kualitas Hidup Masyarakat [Internet]. 2022 [cited 2025 Sep 7]. Available from: https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/)
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Transformasi Kesehatan Indonesia [Internet]. 2025 [cited 2025 Sep 7]. Available from: <https://kemkes.go.id/>
4. Rizaldi M, Yunis T, Wahyono M, Suardiyasa IM, Provinsi DK, Tengah S. Analisis Masalah Penyakit Menular Prioritas di Provinsi Sulawesi Tengah. 2022;13:155–73. Available from: <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>
5. Yang FF, Dengan B, Diare K, Hafitri V, Topik MI, Akademi), et al. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 0-59 Bulan di Puskesmas Jatiasih. 2023 Sep [cited 2025 Rahmaniar R, Bahar H, Kamrin K. Hubungan Penggunaan Media Promosi Kesehatan Dengan (Audiovisual) Tentang Praktik Cuci Tangan Pada Anak TK Wulele Sanggula Abeli di Wilayah Abeli Tahun 2023. Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi [Internet]. 2024;2(1):152–62. Available from: <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i1.242>
6. 21. Wulandari A, Dewi Soeyono R, Anna Nur Afifah C, Bahar A, Tata Boga P, Negeri Surabaya U. Pengaruh Edukasi Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Media Booklet. 2023;12(2). Available from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>
7. 22. Septian Emma Dwi Jatmika, et al. Pengembangan Media Promosi Kesehatan. 2019. Sep 7];III(2). Available from: Jurnal Keperawatan Andakara
8. 5. Yohana L, Nurdin A, Fitria U, Dinen KA, Kurnia R, Kunci K. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Diare Pada Anak. 2023; Available from: <https://teewanjournal.com/index.php/phj/index>
9. IG. Dodiet Aditya Setyawan SM, Wiwik Setyaningsih SMK. Studi Epidemiologi

- Dengan Pendekatan Analisis Spesial Terhadap Faktor-Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak di Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen. 2021.
10. Rahmaniar R, Bahar H, Kamrin K. Hubungan Penggunaan Media Promosi Kesehatan Dengan (Audiovisual) Tentang Praktik Cuci Tangan Pada Anak TK Wulele Sanggula Abeli di Wilayah Abeli Tahun 2023. Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi [Internet]. 2024;2(1):152–62. Available from: <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i1.242>
 11. Aida ZN, Nuroniah P, Hendriawan D. Pengembangan Booklet Edukasi Ibu Untuk Stimulasi dan Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Dini. Aulad: Journal on Early Childhood [Internet]. 2025 Feb 20 [cited 2025 Sep 7];8(1):279–94. Available from: <https://aulad.org/index.php/aulad>
 12. Awara Veony D, Zicof E, Maria Lestari Silaban E, Fitra Hayati N, Audira Nadira N. Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Dalam Pencegahan Risiko Stunting. 2023;
 13. Asriadi, Risna, Usman. Peningkatan Pengetahuan Ibu Dengan Edukasi Booklet Stimulasi Tumbuh Kembang Balita. MIRACLE Journal Of Public Health [Internet]. 2021 Dec 10 [cited 2025 Sep 7];4(2):132–43. Available from: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 14. Nur Djannah S, Hadayani L, Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan F. Efektivitas Media Edukasi Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh. 2023;6(5). Available from: <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
 15. Asriadi, Risna, Usman. Peningkatan Pengetahuan Ibu Dengan Edukasi Booklet Stimulasi Tumbuh Kembang Balita. MIRACLE Journal Of Public Health [Internet]. 2021 Dec 10 [cited 2025 Sep 7];4(2):132–43. Available from: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>